

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	26 January 2023
Wilayah	Kota Surakarta



## Anggaran BPMKS Tahun 2023 Sekira Rp 11 M

<https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/26/01/2023/anggaran-bpmks-tahun-2023-sekira-rp-11-m/>

**RADARSOLO.ID** – Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta (BPMKS) tahun ini mulai masuk proses penetapan anggaran. Angkanya sekira Rp 11,2 miliar. Anggaran ini masih dalam proses pengajuan dan pembahasan oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Surakarta, yang disesuaikan dengan data warga miskin (gakin) dari Dinas Sosial (Dinsos) Kota Surakarta.

Bantuan pendidikan ini hanya dapat dinikmati oleh siswa SD-SMP yang memiliki kartu keluarga Surakarta dan tercatat sebagai gakin. Masing-masing siswa akan menerima bantuan sebesar Rp 600 ribu untuk siswa SMP, dan Rp 450 ribu untuk siswa SD.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Surakarta Abdul Haris Alamsah menjelaskan, pencairan dana BPMKS masih dalam proses penandatanganan SK oleh wali kota. Nominal BPMKS resmi akan kembali pada nominal awal sebelum *refocusing*.

Prosedur pembelanjaan BPMKS tetap menggunakan metode belanja *online*. Siswa dapat belanja melalui aplikasi yang sudah disediakan pada toko mitra yang telah disediakan. Barang yang sudah dipilih oleh siswa akan diantar ke sekolah untuk kemudian diperiksa dan disalurkan ke masing-masing siswa.

"Meski sudah lewat masa pandemi belanjanya masih tetap *online*. Bedanya pada tahun ini toko mitra kami tambah untuk mempercepat penyaluran dan memberikan pilihan pada siswa untuk berbelanja, ada sekitar 15 lebih," imbuhnya.

Jumlah penerima BPMKS tahun ini diperkirakan juga akan kembali dicroscek dengan data dari dinsos. Data tersebut menjadi dasar penentu siswa penerima bantuan.

Tahun lalu ada sebanyak 22.000 siswa SD-SMP negeri maupun swasta sebagai penerima BPMKS. Tahun ini diperkirakan tidak akan jauh berbeda angkanya.

"Dasar data yang kami gunakan sementara dari 2022. Jika nanti ada penambahan data dari dinsos, akan diusulkan pada BPMKS gelombang selanjutnya," bebernya.

Kepala Sekolah SDN Kleco 1 Surakarta Tri Atmoko mengatakan, bahwa pengajuannya penerima BPMKS dimulai dari tingkat RT, kelurahan, dan dijanging oleh Dinsos Kota Surakarta yang bekerja sama dengan disdukcapil.

"Siswa yang mendapat bantuan harus dari KK Surakarta. Melalui survei, jika KK dari luar kota tidak bisa mendaftar BPMKS meskipun bersekolah di Solo. Jadi setiap bulannya sekolah menjanging data siswa untuk dicek dan di-*update*," ujarnya.

Petugas penyaluran BPMKS SDN Kleco 1 Surakarta Arwenda menambahkan, bantuan yang diterima dalam bentuk alat-alat sekolah. Pada tahun lalu ada sebanyak 28 siswa di sekolah setempat yang mendapatkan dana sebesar Rp 225.000 per siswa.

"Bantuan yang diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah, sehingga lebih membantu, dan lebih sesuai jika dibandingkan dengan dalam bentuk uang," ucapnya. (mg5/mg7/ian/nik)